



Efektivitas Model Pembelajaran PAIKEM dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran PJOK

Nur Ahmad At Tanzil^{1*}, Aghus Shifaq², Ismy Latifaty¹, Marbudiono¹, Muhammad Ali Wahyudi¹, Muhammad Andy Winata¹, Nadhifa Florency Wijayanti¹, Putri Dwi Permatasari¹, Naila Elmuna¹

¹Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

²Universitas Negeri Surabaya

*Correspondence author, email: nurahmadattanzil@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran PAIKEM dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PJOK. Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen semu (quasi experiment) dengan rancangan *one group pretest-posttest*. Subjek penelitian terdiri atas 34 siswa kelas VII di SMPN 22 Surabaya yang dipilih melalui teknik *total sampling*. Instrumen yang digunakan berupa angket motivasi belajar berbasis skala Likert yang meliputi indikator perhatian, minat, ketekunan, dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengolahan data dilakukan melalui analisis statistik deskriptif, uji normalitas, serta uji *paired sample t-test* untuk mengetahui perbedaan hasil sebelum dan sesudah perlakuan. Selain itu, perhitungan N-Gain digunakan untuk mengukur tingkat peningkatan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan rata-rata motivasi belajar siswa, yaitu dari 64,12 pada tahap *pretest* menjadi 82,47 pada tahap *posttest*. Nilai N-Gain sebesar 0,51 berada pada kategori sedang. Sementara itu, hasil uji hipotesis memperoleh nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), yang mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara kondisi sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran PAIKEM. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran PAIKEM efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PJOK. Penerapan model ini mampu menghadirkan suasana belajar yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan sehingga mendorong keterlibatan siswa secara lebih optimal dalam proses pembelajaran.

Info Artikel

Diajukan: 2026-05-08

Diterima: 2026-05-30

Diterbitkan: 2026-05-31

Kata Kunci

PAIKEM; motivasi belajar; PJOK; pembelajaran aktif

Copyright (c) 2026 Nur Ahmad At Tanzil, Aghus Shifaq, Ismy Latifaty, Marbudiono, Muhammad Ali Wahyudi, Muhammad Andy Winata, Nadhifa Florency Wijayanti, Putri Dwi Permatasari, Naila Elmuna

Jurnal KEJAORA is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



PENDAHULUAN

Mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) memiliki kontribusi penting dalam mendukung perkembangan peserta didik, baik dari segi fisik, psikologis, maupun kemampuan sosialnya (Rijaldi et al., 2024). Melalui pembelajaran PJOK, siswa tidak hanya dituntut untuk menguasai keterampilan gerak, tetapi juga diharapkan memiliki sikap sportif, disiplin, serta motivasi belajar yang tinggi (Peby Gunarto et al., 2022). Akan tetapi, dalam pembelajaran PJOK sering kali masih didominasi



oleh pendekatan konvensional yang kurang melibatkan siswa secara aktif, sehingga berdampak pada rendahnya motivasi belajar siswa.

Motivasi belajar menjadi salah satu unsur utama yang berperan dalam menentukan keberhasilan kegiatan pembelajaran. Menurut Dwi Putri et al., (2024), peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi umumnya menunjukkan sikap lebih aktif, bersemangat, dan mampu terlibat secara maksimal selama proses pembelajaran berlangsung. Sebaliknya, motivasi belajar yang rendah dapat mengakibatkan minimnya partisipasi siswa, berkurangnya ketertarikan terhadap materi yang diajarkan, serta berdampak pada pencapaian hasil belajar yang kurang optimal. Oleh sebab itu, dibutuhkan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, terutama pada mata pelajaran PJOK yang menekankan keterlibatan aktif peserta didik dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Salah satu metode yang dapat diterapkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa ialah model pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan). Pendekatan ini berfokus pada keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran melalui aktivitas yang menarik, interaktif, serta mampu memberikan tantangan kepada peserta didik (Sintia et al., 2025). Dalam penerapannya, PAIKEM mendorong siswa untuk berpartisipasi secara langsung, bekerja sama dalam kelompok, serta mengembangkan kreativitas dalam menyelesaikan tugas pembelajaran (Alya Rosali et al., 2025). Dengan penerapan tersebut, proses pembelajaran tidak lagi terfokus sepenuhnya pada guru, melainkan juga memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri maupun bekerja sama dengan teman secara kolaboratif.

Penggunaan model pembelajaran PAIKEM pada mata pelajaran PJOK memiliki peluang yang cukup besar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini disebabkan karena karakteristik PJOK yang bersifat praktis dan aktivitas fisik sangat sesuai dengan prinsip-prinsip PAIKEM. Melalui kegiatan pembelajaran yang variatif dan menyenangkan, siswa dapat merasakan pengalaman belajar yang lebih bermakna, sehingga mendorong munculnya motivasi intrinsik dalam diri siswa (Widiatmoko & Wibowo, 2026). Selain itu, suasana pembelajaran yang interaktif juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara emosional dan sosial, hingga berdampak pada munculnya peningkatan motivasi belajar.

Sejumlah penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa penggunaan model pembelajaran aktif, seperti PAIKEM, terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan. Model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dan menyenangkan (Jones, 2024). Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus membahas efektivitas penerapan model pembelajaran PAIKEM pada pembelajaran PJOK, terutama di jenjang sekolah menengah, masih tergolong terbatas.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMPN 22 Surabaya, ditemukan bahwa motivasi belajar siswa pada pembelajaran PJOK terbilang rendah. Hal ini ditunjukkan oleh kurangnya partisipasi aktif siswa, rendahnya antusiasme dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, serta kecenderungan siswa untuk kurang fokus saat proses pembelajaran berlangsung. Kondisi ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan belum sepenuhnya mampu mendorong keterlibatan dan motivasi belajar siswa secara optimal.

Selain itu, pembelajaran PJOK yang masih berorientasi pada instruksi guru tanpa melibatkan siswa secara aktif dapat menyebabkan siswa menjadi pasif dan kurang tertarik terhadap materi yang disampaikan (García-González et al., 2025). Dengan demikian, diperlukan adanya inovasi pembelajaran yang dapat menghadirkan suasana belajar lebih menarik, aktif, dan interaktif. Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penerapan model pembelajaran PAIKEM.



METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi-experimental design*). Adapun desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design*, yaitu dengan memberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran PAIKEM pada satu kelompok penelitian, kemudian membandingkan hasil sebelum dan sesudah perlakuan untuk mengetahui tingkat efektivitasnya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Subjek penelitiannya siswa kelas VII di SMPN 22 Surabaya dengan jumlah sebanyak 34 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *total sampling*, di mana seluruh siswa dalam satu kelas dijadikan subjek penelitian. Pemilihan sampel tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa kelas yang dipilih memiliki karakteristik yang relevan dengan tujuan penelitian, yakni motivasi belajar siswa yang masih memerlukan peningkatan.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket atau kuesioner motivasi belajar yang disusun berdasarkan beberapa indikator, antara lain perhatian, minat, ketekunan, serta partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Pengukuran dilakukan menggunakan skala Likert dengan rentang skor 1–4, mulai dari kategori “sangat tidak setuju” hingga “sangat setuju”. Instrumen tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa sebelum pelaksanaan perlakuan (*pretest*) dan setelah penerapan model pembelajaran PAIKEM (*posttest*) (Firmansyah et al., 2024).

Prosedur penelitian dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap awal, dilakukan pengukuran motivasi belajar siswa melalui *pretest*. Selanjutnya, diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran PAIKEM dalam pembelajaran PJOK selama beberapa pertemuan. Setelah perlakuan selesai, dilakukan *posttest* untuk mengukur perubahan motivasi belajar siswa.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan nilai rata-rata, persentase, serta kategori motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Adapun analisis inferensial digunakan untuk mengetahui efektivitas penerapan model pembelajaran PAIKEM.

Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji *paired sample t-test* guna mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* (Rachman et al., 2024). Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{d}}{\frac{s_d}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

\bar{d} : rata-rata selisih skor *pretest* dan *posttest*

s_d : standar deviasi selisih

n : jumlah sampel

Selain itu, untuk mengetahui tingkat efektivitas peningkatan motivasi belajar, digunakan perhitungan N-Gain Score dengan rumus:

$$\text{N-Gain} = \frac{\text{Posttest-Pretest}}{\text{Skor Maksimal-Pretest}}$$



Hasil N-Gain kemudian dikategorikan sebagai berikut:

$g > 0,7$ = tinggi

$0,3 \leq g \leq 0,7$ = sedang

$g < 0,3$ = rendah

Keseluruhan proses analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik guna menghasilkan data yang lebih akurat, objektif, bisa dipertanggungjawabkan (Heriyudanta et al., 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

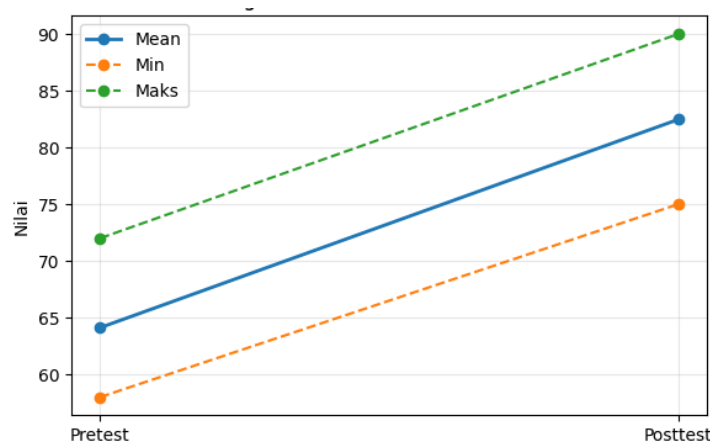
Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran PAIKEM dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PJOK. Data penelitian diperoleh melalui hasil pengisian angket motivasi belajar yang diberikan kepada 34 siswa sebelum penerapan model pembelajaran PAIKEM (*pretest*) dan setelah penerapan model pembelajaran (*posttest*).

Tabel 1. Statistik Deskriptif Motivasi Belajar Siswa

Variabel	N	Min	Maks	Mean	Std. Deviasi
Pretest	34	58	72	64,12	4,85
Posttest	34	75	90	82,47	5,12

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa rata-rata motivasi belajar siswa mengalami peningkatan setelah penerapan model pembelajaran PAIKEM. Nilai rata-rata motivasi belajar siswa meningkat dari 64,12 pada tahap *pretest* menjadi 82,47 pada tahap *posttest*. Selain itu, peningkatan juga terlihat pada nilai minimum dan maksimum, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami perkembangan motivasi belajar setelah mengikuti pembelajaran dengan model PAIKEM.

Peningkatan skor motivasi belajar tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran PAIKEM mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan menyenangkan bagi siswa. Perubahan ini mengindikasikan bahwa siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran PJOK setelah diterapkannya model pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas dan keterlibatan siswa.



Gambar 1. Perbandingan Peningkatan Motivasi Belajar Siswa



Pada Gambar 1 menunjukkan adanya peningkatan rata-rata motivasi belajar siswa dari 64,12 pada tahap *pretest* menjadi 82,47 pada tahap *posttest*. Secara visual, peningkatan tersebut terlihat cukup signifikan dan dialami oleh hampir seluruh siswa. Temuan ini memperkuat hasil analisis statistik bahwa penerapan model pembelajaran PAIKEM memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran PJOK.

Untuk mengetahui tingkat peningkatan motivasi belajar siswa, dilakukan analisis menggunakan perhitungan N-Gain. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,51 yang termasuk dalam kategori sedang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran PAIKEM cukup efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Selain menggunakan analisis N-Gain, penelitian ini juga melakukan pengujian hipotesis menggunakan uji *paired sample t-test* untuk mengetahui perbedaan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran PAIKEM.

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa rata-rata peningkatan skor motivasi belajar siswa sebesar 18,35 poin. Nilai tersebut menunjukkan adanya peningkatan yang cukup tinggi setelah diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran PAIKEM.

Untuk memperkuat hasil penelitian, dilakukan perhitungan *effect size* menggunakan rumus Cohen's d. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai *effect size* sebesar 1,21 yang termasuk dalam kategori besar. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran PAIKEM memiliki pengaruh yang kuat terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

Dengan demikian, hasil penelitian ini membuktikan bahwa model pembelajaran PAIKEM efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PJOK.

Permbahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran PAIKEM memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PJOK. Hal tersebut terlihat dari meningkatnya nilai rata-rata motivasi belajar siswa antara hasil *pretest* dan *posttest*, yang juga diperkuat oleh hasil uji statistik melalui *paired sample t-test* dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$).

Selain itu, nilai *effect size* sebesar 1,21 menunjukkan bahwa model pembelajaran PAIKEM memberikan pengaruh yang besar terhadap motivasi belajar siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa model pembelajaran yang menekankan keaktifan, kreativitas, serta suasana belajar yang menyenangkan dapat mendorong keterlibatan siswa secara lebih optimal selama proses pembelajaran berlangsung (Imelvia Munu & Nur Azizah Rasid, 2026).

Peningkatan motivasi belajar siswa dalam penelitian ini dapat dipahami melalui karakteristik utama model pembelajaran PAIKEM yang menekankan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Dalam pelaksanaannya, model ini memberi peluang kepada siswa untuk berpartisipasi secara langsung dalam berbagai aktivitas pembelajaran, seperti diskusi kelompok, praktik gerak, serta permainan yang disesuaikan dengan materi PJOK (Nazleen Abdul Rabu et al., 2022). Keterlibatan aktif tersebut mendorong siswa untuk lebih fokus, antusias, dan memiliki rasa ingin tahu yang lebih tinggi terhadap materi yang dipelajari.

Model pembelajaran PAIKEM juga memberikan ruang kepada siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung (*learning by doing*). Dalam konteks pembelajaran PJOK, pendekatan ini sangat



relevan karena karakteristik PJOK menekankan aktivitas fisik, keterampilan gerak, dan interaksi sosial. Ketika siswa terlibat langsung dalam aktivitas pembelajaran, mereka cenderung lebih mudah memahami materi serta menunjukkan partisipasi yang lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Selain itu, suasana belajar yang menyenangkan turut menjadi faktor penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Pada model pembelajaran PAIKEM, guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga berperan sebagai fasilitator yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, aktif, dan interaktif. Siswa diberikan kesempatan untuk mengekspresikan ide, mengembangkan kreativitas, serta berinteraksi dengan teman sebaya sehingga proses pembelajaran menjadi lebih variatif dan tidak membosankan. Kondisi tersebut dapat mendorong munculnya motivasi intrinsik siswa, yaitu dorongan belajar yang berasal dari dalam diri tanpa adanya tekanan dari pihak luar (Gråstén & Watt, 2017).

Hasil penelitian ini juga selaras dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa siswa akan lebih mudah memahami pembelajaran ketika mereka terlibat aktif dalam membangun pengetahuan dan pengalaman belajar secara mandiri. Melalui model pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered learning*), siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga aktif mencari, memahami, dan menerapkan materi pembelajaran. Hal tersebut berdampak pada meningkatnya motivasi intrinsik siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK (Kurniawan et al., 2019).

Selain itu, peningkatan motivasi belajar juga dipengaruhi oleh adanya variasi metode pembelajaran yang diterapkan (Novitasari et al., 2025). Model PAIKEM memungkinkan guru untuk menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang tidak monoton, seperti permainan edukatif, kerja kelompok, dan simulasi aktivitas (Duta Putra Utama et al., 2023). Variasi pembelajaran tersebut membuat siswa tidak mudah merasa jenuh dan lebih antusias dalam mengikuti proses belajar. Dalam pembelajaran PJOK, pendekatan seperti ini sangat sesuai karena materi yang diajarkan bersifat praktis serta membutuhkan beragam aktivitas fisik agar siswa dapat terlibat secara aktif.

Meskipun demikian, hasil analisis N-Gain menunjukkan bahwa tingkat peningkatan motivasi belajar masih berada pada kategori sedang. Hal tersebut menunjukkan bahwa meskipun model pembelajaran PAIKEM efektif meningkatkan motivasi belajar siswa, masih terdapat beberapa faktor yang memengaruhi hasil penelitian. Faktor-faktor tersebut antara lain durasi penerapan model pembelajaran yang relatif singkat, proses adaptasi siswa terhadap model pembelajaran baru, serta perbedaan karakteristik dan kemampuan masing-masing siswa.

Hasil analisis N-Gain yang berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa peningkatan motivasi belajar yang terjadi cukup efektif (Maulidin et al., 2025). Meskipun belum mencapai kategori tinggi, hal ini tetap menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran PAIKEM mampu memberikan dampak positif yang nyata. Faktor-faktor seperti durasi penelitian, kondisi awal siswa, serta adaptasi terhadap metode pembelajaran baru kemungkinan memengaruhi tingkat peningkatan yang diperoleh (Ariyani & Hadiyanti, 2021).

Penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, jumlah sampel penelitian masih terbatas pada satu kelas sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Kedua, penelitian hanya berfokus pada motivasi belajar siswa tanpa mengukur aspek lain seperti hasil belajar, keterampilan motorik, maupun tingkat kebugaran siswa. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan jumlah sampel yang lebih besar, waktu penelitian yang lebih panjang, serta menambahkan variabel penelitian lain agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran PAIKEM merupakan salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa



pada pembelajaran PJOK. Model ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif, tetapi juga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, interaktif, dan bermakna sehingga proses pembelajaran menjadi lebih optimal (Sintia et al., 2025). Oleh sebab itu, guru PJOK disarankan untuk menerapkan model pembelajaran PAIKEM sebagai salah satu alternatif guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran, terutama dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran PAIKEM efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PJOK. Hal tersebut ditunjukkan oleh adanya peningkatan rata-rata motivasi belajar siswa dari hasil *pretest* ke *posttest*, yang diperkuat oleh hasil uji *paired sample t-test* dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Selain itu, nilai N-Gain berada pada kategori sedang dan nilai *effect size* menunjukkan pengaruh yang besar terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

Penerapan model pembelajaran PAIKEM mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, interaktif, dan menyenangkan sehingga siswa menjadi lebih antusias, fokus, serta terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran PJOK.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, yaitu jumlah sampel yang terbatas dan waktu penelitian yang relatif singkat sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih besar, durasi penelitian yang lebih panjang, serta menambahkan variabel lain seperti hasil belajar, keterampilan motorik, atau tingkat kebugaran siswa agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada program studi PPG Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alya Rosali, Z., Hidayat, H., & Rahmatullah, M. I. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Paikem Pada Pembelajaran Pjok Kelas Iv Sd It Iskandar Muda Pekanbaru. *Penjaga : Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 5(2), 133–138. <https://doi.org/10.55933/Pjga.V5i2.887>
- Ariyani, N. A., & Hadiyanti, P. O. (N.D.). Analisis Penerapan Metode Pakem Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Di Kelas 2d Sdn 003 Sekupang Batam.
- Duta Putra Utama, D., Doewes, M., Fajar Ekawati, F., & Németh, Z. (2023). Student Learning Motivation In Physical Education Learning Based On Physical Activity: A High School Analysis Study. *Indonesian Journal Of Physical Education And Sport Science*, 3(2), 123–138. <https://doi.org/10.52188/ijpess.V3i2.445>
- Dwi Putri, A., Wijaya, A., Jasmani, P., Rekreasi, Dan, Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan, F., Kunci, K., Belajar, M., Pjok, P., & Bola Voli, P. (2024). *Sprinter: Jurnal Ilmu Olahraga Pengaruh Modifikasi Permainan Bola Voli Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pjok* Info Artikel (Vol. 5). <http://jurnal.icjambi.id/index.php/sprinter/index>
- Firmansyah1, G., S2, A., Nova3, A., Kunci, K., Motivasi, :, Pjok, :, Kurikulum, :, & Belajar, M. (2024). *Jurnal Olahraga Pendidikan Indonesia (Jopi) ~ 50 Is Licensed Under A Creative Commons Attributions-Share Artike 4.0 International License Jurnal Olahraga Pendidikan Indonesia (Jopi)*. 4(1), 50–62. <http://jopi.kemempora.go.id/index.php/jopi>
- García-González, L., De Cocker, K., & González-Cutre, D. (2025). Motivation In Physical Education. In *Motivation In Physical Education*. Springer Science+Business Media. <https://doi.org/10.1007/978-3-031-86908-2>
- Gråstén, A., & Watt, A. (2017). Motivational Model Of Physical Education And Links To Enjoyment, Knowledge, Performance, Total Physical Activity And Body Mass Index. In *Journal Of Sports*



- Science And Medicine (Vol. 16). [Http://www.jssm.org](http://www.jssm.org)
- Heriyudanta, M., Tria, W., Putri, A., & Ponorogo, I. (2021). Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, 7(2). [Http://journal.unesa.ac.id/index.php/pd](http://journal.unesa.ac.id/index.php/pd)
- Imelvia Munu, & Nur Azizah Rasid. (2026). Penerapan Model Pembelajaran Paikem Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa. *Inovasi Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 3(1), 123–129. <https://doi.org/10.61132/Inpaud.V3i1.881>
- Jones, L. (2024). Lesson Study In Physical Education: A Collaborative And Contextualised Approach To Initial Teacher Training. *Sport, Education And Society*, 29(4), 412–422. <https://doi.org/10.1080/13573322.2022.2155128>
- Kurniawan, S. K., Rachman, A., & Indahwati, N. (2019). Pengembangan Permainan Bola Besar (Bolavoli) Berbasis Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Putri. 7(1). [Http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/jime/indexerakreditasiperingkat4](http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/jime/indexerakreditasiperingkat4)
- Maulidin, M., Hidayatullah, M. R., & Darisman, E. K. (2025). The Impact Of Outdoor Activity-Based Learning On Elementary School Students' Motivation And Social Skills Development. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 9(2), 256–279. <https://doi.org/10.36312/E-Saintika.V9i2.3181>
- Nazleen Abdul Rabu, S., Hanim Ismail, N., Izzah Osman, N., & Khadijah Mohamad, S. (2022). Motivation, Engagement, Enjoyment, And Learning Achievement Toward Gamified Classroom Via Learning Management System To Enhance Learning Attitude. *Journal Of Theoretical And Applied Information Technology*, 15, 19. www.jatit.org
- Novitasari, D., Redjeki, S., & Haksasi, B. S. (2025). Hubungan Antara Penyesuaian Diri Di Sekolah Dengan Motivasi Belajar Siswa Smp Agus Salim Semarang. *Empathy Cons - Journal Of Guidance And Counseling*, 7(2), 34. <https://doi.org/10.31331/Emp.V7i2.4123>
- Peby Gunarto, I Gede Suwiwa, & Gede Doddy Tisna. (2022). Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pjok Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, 7(1), 20–25. <https://doi.org/10.36526/Kejaora.V7i1.1614>
- Rachman, A., Yochanan, E., Samanlangi, A. I., & Purnomo, H. (2024). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (1st Ed.)*. Saba Jaya Publisher.
- Rijaldi, R., Rakhman, A., & Mulhim, M. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pjok Ditinjau Dari Tahap Perencanaan Dikecamatan Loksado. *Educatio*, 19(1), 115–124. <https://doi.org/10.29408/Edc.V19i1.25590>
- Sintia, N. K., Rasmini, N. W., & Rudiarta, I. W. (2025). Pengaruh Penerapan Model Paikem Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Padma Sari: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(02), 105–117. <https://doi.org/10.53977/Ps.V4i02.2375>
- Widiatmoko, A., & Wibowo, S. (2026). Hubungan Motivasi Belajar Siswa Dengan Efektivitas Pembelajaran Pjok Di Smp Negeri Nganjuk. *Sprinter: Jurnal Ilmu Olahraga*, 7(1), 140–146. <https://doi.org/10.46838/Spr.V7i1.1018>